

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskan Hambatan-Hambatan dalam berkomunikasi dibawah ini:

- a. Hambatan Sosiologis
- b. Hambatan Antropologis
- c. Hambatan Psikologis
- d. Hambatan Semantik
- e. Hambatan mekanis
- f. Hambatan Ekologis
- g. Hambatan Teknis
- h. Hambatan Biologis

2. Jelaskan Feed Back (unpan balik) Komunika dibawah ini

- a. Feed back dari dalam diri
- b. Feed back dari luar
- c. Feed back positif
- d. Feed back negative
- e. Feed back tingkah laku
- f. Feedback kesimpulan (paraparase sebagai feed back)

Selamat bekerja

NAMA : ROBIATUL AMINI

NIM : 171910025

KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI

KELAS : IK7A

1. Jelaskan Hambatan-hambatan dalam berkomunikasi dibawah ini :

a. Hambatan Sosiologis

Kepribadian tiap individu yang berbeda , kepribadian , lingkungan , sikap masyarakat yang kontra dalam berinteraksi

b. Hambatan Psikologis

segala hambatan yang bersifat mengganggu psikis/moral/kejiwaan terhadap individu atau kelompok

c. Hambatan Semantik

Gangguan semantik ini disebabkan oleh kesalahan pada bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Misalnya, bila kata –kata yang digunakan terlalu banyak menggunakan jargon asing yang tidak dimengerti, penggunaan bahasa yang berbeda, atau pun penggunaan struktur bahasa yang tidak sebagaimana mestinya

d. Hambatan Ekologis

hambatan ekologis dalam hubungan sosial terjadi disebabkan oleh faktor lingkungan atau faktor alam tergantung kondisi dan gangguan yg terjadi dari alam tersebut.. misalnya bencana alam ,dan lain sebagainya

e. Hambatan Teknis

timbul karena lingkungan yang memberikan adanya dampak pencegahan terhadap kelancaran suatu pengiriman dan penerimaan pesan. Dari sisi bidang teknologi, keterbatasan terhadap fasilitas komunikasi dan peralatan komunikasi, akan dapat di kurangi dengan adanya penemuan-penemuan baru dalam bidang sistim informasi dan teknologi komunikasi, sehingga saluran komunikasi dari media komunikasi bisa diandalkan dan akan lebih efisien.

f. Hambatan biologis

merupakan kondisi lingkungan yang cocok dan persediaan makanan yang melimpah sehingga menghambat persebaran flora maupun fauna.

contoh :

- pada hutan A sudah tersedia banyak makanan dan belum terjamak manusia, seekor gajah enggan atau tidak akan bermigrasi ke daerah lainnya karena wilayah tersebut sudah nyaman baginya.

2. Jelaskan Feed Back komunikasi dibawah ini :

a. Feed Back dari dalam diri

diartikan sebagai umpan balik yang diterima oleh komunikator bukan dari komunikan, akan tetapi datang dari komunikator itu sendiri. Misalnya, ketika menyampaikan pesan (berbicara), komunikator menyadari telah melakukan kesalahan, kemudian ia meminta maaf dan langsung berinisiatif untuk memperbaiki apa yang ia lakukan tersebut

b. Feed Back dari Luar

umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan, dan bisa bersifat langsung dan juga tidak

c. Feed Back Positif

Kategori pertama ada umpan balik positif *Feedback* positif adalah isyarat atau gejala yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa mereka memahami, membantu dan mau bekerja sama dengan komunikator untuk mencapai sasaran. Serta tidak menunjukkan perlawanan atau pertentangan ketika terjadi sebuah proses komunikasi. Contohnya: komunikan mengangguk-angguk, memperhatikan dengan serius, mencatat, responsif ketika ditanya.

d. Feed Back Negatif

Sedangkan untuk umpan balik negatif adalah isyarat yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa komunikan memiliki sikap serta perilaku, mulai dari tidak setuju hingga tidak menyukai pesan, dan cara penyampaian komunikator. Segalanya sesuatu yang merupakan lawan dari *feedback* positif adalah *feedback* negatif.

Sebagai contoh, sikap acuh tak acuh, mengganggu orang lain, nyeletuk, melakukan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan yang sedang dibahas, mengobrol, memotong pembicaraan secara tidak sopan, atau keluar ruangan tanpa izin dari komunikator, dan lain-lain.

e. Feed Back Tingkah laku

Memang dalam proses komunikasi adanya efek dan feedback juga menjadi penentu keberhasilan dari penyampaian pesan yang berlangsung, namun keduanya memberikan pengaruh yang berbeda. Dalam efek sendiri memberikan pengaruh terhadap komunikan atau penerima pesan, pengaruh tersebut bisa berubah perubahan pengetahuan, tata kelakuan atau tingkah laku, dan lain sebagainya sesuai dengan pesan yang disampaikan. Jadi bisa dikatakan bahwa efek dalam komunikasi lebih berpengaruh terhadap komunikan atau penerima pesan.

f. Feed Back Kesimpulan (paraphrase sebagai feed back)

Merupakan sebuah kata yang diadopsi dari Bahasa Inggris, yakni kata *feed* dan *back* yang memiliki arti harfiah “memberi makan kembali”, namun sebenarnya dapat diartikan sebagai “memberi masukan kembali”. Melihat definisi tersebut, penjelasan tentang *feedback* yang tertulis dalam Cambridge Dictionary adalah *information or statements of opinion about something, such as a new product, that can tell you if it is successful or liked*. Atau dapat diartikan sebagai sebuah informasi atau opini tentang sesuatu, misalnya seperti suatu produk baru, yang dapat menjelaskan bahwa produk itu sukses atau disukai.

NAMA : SANTA HUMAIRO
NIM : 171910022
MATA KULIAH :KAPSELKOM

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskan Hambatan-Hambatan dalam berkomunikasi dibawah ini:

a. Hambatan Sosiologis.

Adalah masyarakat terdiri dari berbagai golongan dan lapisan, yang menimbulkan perbedaan dalam status sosial, agama, ideologi, tingkat pendidikan, tingkat kekayaan, dan sebagainya, yang kesemuanya dapat menjadi hambatan bagi kelancaran komunikasi.

b. Hambatan Antropologis.

Adalah terjadi akibat kita tidak mengenal seseorang atau kelompok orang tersebut, kenal yang dimaksud adalah kenal mengenai ras ataupun apa suku bangsanya. Kalau tidak mengenal hal-hal tersebut, maka akan terjadi hambatan hubungan sosial dengan orang atau kelompok tersebut.

c. Hambatan Psikologis.

Adalah hambatan komunikasi yang ada dalam diri sendiri yang bersifat psikis. Hal ini terjadi karena komunikator yang tidak teliti karena belum mengkaji diri komunikan.

d. Hambatan Semantik.

Adalah hambatan mengenai bahasa, baik bahasa yang digunakan oleh komunikator, maupun komunikan. Hambatan semantik dibagi menjadi 3, diantaranya: Salah pengucapan kata atau istilah karena terlalu cepat berbicara.

e. Hambatan mekanis.

Adalah gangguan yang disebabkan oleh saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik. Gangguan lainnya adalah gangguan semantik. Gangguan jenis ini berkaitan dengan makna dari pesan tersebut. Gangguan semantik biasanya ditimbulkan saat penggunaan bahasa.

f. Hambatan Ekologis.

Adalah hambatan yang disebabkan oleh lingkungan dimana proses komunikasi sedang dilangsungkan. Agar tidak terjadi gangguan ekologis seorang komunikator harus terlebih dahulu menyiapkan antisipasi atau memikirkan dengan matang di mana komunikasi akan dilaksanakan.

g. Hambatan Teknis.

Adalah jenis hambatan yang terjadi karena media yang digunakan dalam berkomunikasi.

h. Hambatan Biologis.

Merupakan kondisi lingkungan yang cocok dan persediaan makanan yang melimpah sehingga menghambat persebaran flora maupun fauna.

2. Jelaskan Feed Back (unpan balik) Komunikaas dibawah inii

a. Feed back dari dalam diri.

Artinya bahwa proses komunikasi yang berlangsung dapat menimbulkan pengaruh atau efek bagi penerima pesan berupa perubahan persepsi atau pendapat setelah pesan tersampaikan oleh komunikator.

b. Feed back dari luar.

Dimana efek afektif ini memberikan pengaruh kepada tingkat perasaan penerima pesan. Perasaan yang ditimbulkan bisa berupa perasaan positif maupun negatif terhadap pesan yang tersampaikan oleh komunikator terhadap komunikan.

c. Feed back positif.

Jenis yang pertama adalah feedback positif, dimana artinya bahwa penerima pesan memberikan respon atau tanggapan baik terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini tentunya akan berpengaruh juga bagi komunikator yang menerima tanggapan baik tersebut, seperti dapat mendorong komunikator untuk lebih maju dan lebih baik lagi.

d. Feed back negative.

feedback negatif justru dapat menyebabkan menurunnya semangat maupun mematahkan kreativitas komunikator.

e. Feed back tingkah laku.

Jenis efek dalam komunikasi yang terakhir adalah efek konatif, dimana efek ini memberikan efek atau pengaruh terhadap pola tingkah laku dari penerima pesan.

f. Feedback kesimpulan (paraparase sebagai feed back).

adalah tanggapan yang diberikan oleh seorang komunikan (penerima pesan) ketika seorang komunikator (pemberi pesan) sedang menyampaikan pesannya. Dalam arti singkat, feedback dapat dikatakan sebagai tanggapan atau respon terhadap suatu pesan.

Nama : Advent Michael Sinaga

Kelas : IK7A

Nim : 171910009

1. Hambatan – Hambatan dalam berkomunikasi

A. Hambatan Sosiologis

Hambatan yang terjadi pada lingkungan atau masyarakat sekitar

Contoh : Jarak antara komunikan & komunikator

B. Hambatan Antropologis

Hambatan antropologis terjadi akibat kita tidak mengenal seseorang atau kelompok orang tersebut, kenal yang dimaksud adalah kenal mengenai ras ataupun apa suku bangsanya

C. Hambatan Psikologis

Hambatan psikologis adalah hambatan komunikasi yang ada **dalam** diri sendiri yang bersifat psikis. Hal ini terjadi karena komunikator yang tidak teliti karena belum mengkaji diri komunikan

D. Hambatan Semantik

hambatan semantik adalah **hambatan** mengenai bahasa, baik bahasa yang digunakan oleh komunikator, maupun komunikan.

E. Hambatan Mekanis

Hambatan mekanis Hal ini terjadi pada proses **komunikasi** yang menggunakan media, misalnya saja gangguan saat **berkomunikasi** dengan menggunakan pesawat telepon.

F. Hambatan Ekologis

Hambatan ekologis adalah hambatan yang disebabkan oleh lingkungan dimana proses **komunikasi** sedang dilangsungkan. Jadi **hambatan** tersebut datangnya karena lingkungan. Misalnya; ketika sedang asik mengobrol di sebuah café, terdengar suara riuh kendaraan, ketika sedang berpidato terjadi hujan besar dan lain sebagainya.'

G. Hambatan teknis

Hambatan teknis adalah jenis **hambatan** yang terjadi karena media yang digunakan **dalam berkomunikasi**. Gangguan yang terjadi pada media **komunikasi** semisal radio, jaringan telepon dan alat **komunikasi** lain

H. Hambatan Biologis

Hambatan manusiawi ini timbul dari faktor faktor manusia atau pelaku komunikasi organisasi itu sendiri. Hambatan ini timbul karena berbagai faktor manusiawi seperti emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat pancaindera seseorang dan sebagainya

2. Feedback Komunikasi

A. Feedback Dari dalam diri

Respons yang kita tunjukkan dari diri sendiri saat proses penyampaian pesan

B. Feedback dari luar

Respons yang di tunjukkan oleh orang lain kepada kita saat proses penyampaian pesan

C. Feedback positif

isyarat atau gejala yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa mereka memahami, membantu dan mau bekerja sama dengan komunikator untuk mencapai sasaran.

D. Feedback negative

isyarat yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa komunikan memiliki sikap serta perilaku, mulai dari tidak setuju hingga tidak menyukai pesan, dan cara penyampaian komunikator

E. Feedback Tingkah laku

Isyarat atau respons yang ditunjukkan seseorang lewat gerakan tubuh, sikap dan perilaku untuk menghasilkan sebuah feedback

F. Feedback Kesimpulan

Menurut saya, feedback yang sempurna adalah feedback yang terjadi jika ada respons dari dua sisi, dari komunikan dan komunikator,

Nama : Belta Yuni Ameldia

Kelas : Ik7a

Mk : Kapita Selekt Komunikasi

Nim : 171910004

1. Jelaskan Hambatan-Hambatan dalam berKomunikasi dibawah ini:

- a. Hambatan Sosiologis
- b. Hambatan Antropologis
- c. Hambatan Psikologis
- d. Hambatan Semantik
- e. Hambatan mekanis
- f. Hambatan Ekologis
- g. Hambatan Teknis
- h. Hambatan Biologis

jawab :

- a. **Hambatan sosiologis** adalah Secara sosiologis warga perkantoran berasal dari berbagai golongan dan lapisan yang menimbulkan perbedaan status, ideology, agama, tingkat pendidikan, status ekonomi yang kesemuanya dapat menjadi hambatan bagi kelancaran komunikasi. Hambatan itu lebih nampak pada pelaksanaan komunikasi formal di perkantoran karena adanya perbedaan kedudukan dan jabatan.
- b. **Hambatan antropologis** adalah Hambatan antropologis: komunikasi akan berjalan lancar jika suatu pesan yang disampaikan komunikator diterima oleh komunikan secara tuntas, yaitu diterima dalam pengertian *received* atau secara inderawi, dan dalam pengertian *accepted* atau secara rohani. Seorang pemirsa televisi mungkin menerima acara yang disiarkan dengan baik karena gambar yang tampil pada pesawat televisi amat terang dan suara yang keluar amat jelas, tetapi mungkin ia tidak dapat menerima ketika seorang pembicara pada acara itu mengatakan bahwa daging babi lezat sekali. Si pemirsa tadi hanya menerimanya dalam pengertian *accepted*. Jadi teknologi komunikasi tanpa dukungan kebudayaan tidak akan berfungsi.

- c. **Hambatan psikologis** adalah Hambatan psikologis: komunikasi sulit untuk berhasil apabila komunikan sedang sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, dan kondisi psikologis lainnya; juga jika komunikasi menaruh prasangka (*prejudice*) kepada komunikator.
- d. **Hambatan Semantic** adalah Hambatan semantic Hambatan sosiologis-antropologis-psikologis yang terdapat pada pihak komunikan, maka hambatan semantis terdapat pada diri komunikator. Faktor semantis menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai “alat” untuk menyalurkan pikiran dan perasaannya kepada komunikan. Demi kelancaran komunikasinya seorang komunikator harus benar-benar memperhatikan gangguan semantis ini, sebab salah ucap atau salah tulis dapat menimbulkan salah pengertian (*misunderstanding*) atau salah tafsir (*misinterpretation*), yang pada gilirannya bisa menimbulkan salah komunikasi (*miscommunication*).
- e. **Hambatan Mekanis** adalah Hambatan Mekanis Hambatan ini dijumpai pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi. Banyak contoh yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari; suara telepon yang krotokan, ketikan huruf yang buram pada surat, suara yang hilang-muncul pada pesawat radio, berita surat kabar yang sulit dicari sambungan kolomnya, gambar yang meliuk-liuk pada pesawat televisi, dan lain-lain.
- f. **Hambatan Ekologis** Hambatan ini disebabkan oleh gangguan lingkungan terhadap proses berlangsungnya komunikasi, jadi datangnya dari lingkungan. Contohnya adalah suara riuh orang-orang atau kebisingan lalu-lintas, suara hukan atau petir, suara pesawat terbang lewat, dan lain-lain pada saat komunikator sedang berpidato.
- g. **Hambatan teknis** adalah jenis hambatan yang biasa terjadi karena media atau platform yang digunakan dalam berkomunikasi. Gangguan ini terjadi pada media komunikasi, seperti gangguan radio, jaringan telepon dan alat komunikasi lainnya yang mengganggu proses komunikasi dan mengurangi efektifitas komunikasi.
- h. **Hambatan Biologis** adalah hambatan biologis merupakan kondisi lingkungan yang cocok dan persediaan makanan yang melimpah sehingga menghambat persebaran flora maupun fauna.

2. Jelaskan Feed Back (unpan balik) Komunikas dibawah inii

- a. Feed back dari dalam diri
- b. Feed back dari luar
- c. Feed back positif
- d. Feed back negative
- e. Feed back tingkah laku
- f. Feedback kesimpulan (paraparase sebagai feed back)

jawab :

- a. Feed back dari dalam diri/ *Internal feedback*, bisa diartikan sebagai umpan balik yang diterima oleh komunikator bukan dari komunikan, akan tetapi datang dari komunikator itu sendiri. Misalnya, ketika menyampaikan pesan (berbicara), komunikator menyadari telah melakukan kesalahan, kemudian ia meminta maaf dan langsung berinisiatif untuk memperbaiki apa yang ia lakukan tersebut.
- b. Feed back dari luar / Eksternal feedback ini adalah umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan, dan bisa bersifat langsung dan juga tidak. Dari kedua hal tersebut, apa saja sih yang membedakannya?
 - Umpan balik langsung
Untuk umpan balik langsung, yaitu reaksi yang dapat segera ditangkap oleh komunikator. Misalnya anggukan kepala pertanda komunikan mengerti atau setuju terhadap pesan yang diterimanya. Bisa juga berupa gelengan kepala, dengan mengandung arti bahwa pesan yang diterimanya tidak dimengerti oleh komunikan.
 - Umpan balik tertunda
Kemudian, umpan balik yang sifatnya tidak langsung (*delayed feedback*) adalah feedback yang datang kepada komunikator setelah melewati suatu rentang waktu (jangka waktu). Misalnya, pada suatu majalah atau surat kabar terdapat rubrik “Surat Pembaca” atau sejenisnya yang menampung aspirasi dan juga feedback dari pembaca sebagai komunikan.

- c. Feed back positif Feedback positif adalah isyarat atau gejala yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa mereka memahami, membantu dan mau bekerja sama dengan komunikator untuk mencapai sasaran. Serta tidak menunjukkan perlawanan atau pertentangan ketika terjadi sebuah proses komunikasi. Contohnya: komunikan mengangguk-angguk, memperhatikan dengan serius, mencatat, responsif ketika ditanya.

- d. Feed back negative umpan balik negatif adalah isyarat yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa komunikan memiliki sikap serta perilaku, mulai dari tidak setuju hingga tidak menyukai pesan, dan cara penyampaian komunikator. Segalanya sesuatu yang merupakan lawan dari feedback positif adalah feedback negatif. Sebagai contoh, sikap acuh tak acuh, mengganggu orang lain, nyeletuk, melakukan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan yang sedang dibahas, mengobrol, memotong pembicaraan secara tidak sopan, atau keluar ruangan tanpa izin dari komunikator, dan lain-lain.

- e. Feed back tingkah laku Feedback Netral – Feedback Zero Feedback Netral adalah jenis feedback yang sulit untuk dinilai sebagai isyarat / gejala yang menunjukkan respon positif atau negatif. Dengan kata lain feedback netral adalah feedback yang tidak jelas wujudnya; apakah itu positif atau negatif. Misalnya: perilaku diam ketika ditanya mengerti atau tidak, Feedback Zero adalah feedback yang sulit dimengerti oleh komunikator. Komunikator tidak tahu harus menafsirkan isyarat yang muncul dari komunikan. Misalnya: ada yang tertawa saat komunikator tidak sedang menyampaikan hal yang lucu, tiba-tiba ada yang menangis, dan sebagainya.

- f. Feed back kesimpulan (paraphrase sebagai feed back) Feedback Verbal mengarah pada bentuk atau wujud dari apa yang disampaikan komunikan sebagai reaksinya pada suatu perilaku komunikasi tertentu yang sedang berlangsung. Contoh: interupsi (memotong pembicaraan), nyeletuk (menyampaikan komentar secara spontan ketika komunikator sedang menyampaikan pesan), atau dapat pula berupa secarik kertas yang ditulisi yang

mengatakan sesuatu kepada yang sedang berbicara agar ia segera berhenti karena waktu untuknya sudah habis. Sedangkan feedback Non-Verbal wujudnya bukan berupa lisan atau tulisan, seperti ekspresi wajah, gerak-gerik, cara duduk, cara berdiri, cara menatap, bentuk senyuman, isyarat tangan, dan lain-lain.

“KAPITA SELEKTA KOMUNIKASI”

NAMA : MERSI

KELAS : A

NIM : 171910024

“ SOAL “

Jawablah pertanyaan di bawah ini :

1. Jelaskan hambatan-hambatan dalam berkomunikasi dibawah ini :
 - a. Hambatan Sosiologis
 - b. Hambatan Antropologis
 - c. Hambatan Psikologis
 - d. Hambatan Semantik
 - e. Hambatan Mekanis
 - f. Hambatan Ekologis
 - g. Hambatan Teknis
 - h. Hambatan Biologis

2. Jelaskan *Feed Back* (umpan balik) komunikasi dibawah ini
 - a. Feed back dari dalam diri
 - b. Feed back dari luar
 - c. Feed back positif
 - d. Feed back negative
 - e. Feed back tingkah laku
 - f. Feed back kesimpulan (paraparase sebagai *feed back*)

“ JAWABAN “

1. Hambatan Sosiologis

- Berlangsung dalam konteks situasional.
- Komunikator harus memperhatikan situasi.
- Klasifikasi kehidupan manusia dalam masyarakat menjadi dua jenis, yaitu *Gemeinschaft* dan *Gessellschaft*
- *Gemeinschaft*: pergaulan hidup yang bersifat pribadi, statis, dan tak rasional seperti dalam kehidupan rumah tangga.
- *Gessellschaft* adalah pergaulan hidup yang bersifat tak pribadi dan rasional, seperti pergaulan di kantor atau organisasi
- *Gemeinschaft* : dengan istri atau anak tidak akan menjumpai banyak hambatan, sifatnya personal atau pribadi sehingga dapat dilakukan dengan santai
- *Gessellschaft* : Leknan dengan sesama Leknan akan tidak kaku, kepala desa, camat, bupati, gubernur, menengahin hingga presiden.

Hambatan Antropologis

- Dalam melancarkan komunikasinya, seorang komunikator tidak akan berhasil apabila tidak mengenai siapa yang menjadi komunikasinya.
- Siapa berarti ras, bangsa, atau suku
- Dengan mengenai komunikannya, akan mengenai pula kebudayaan, gaya hidup, dan norma kehidupan, kebiasaan dan bahasanya.
- Cth: berbicara babi haram didepan orang barat

Hambatan Psikologis

- Apabila komunikasi sedang sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, dan kondisi psikologis lainnya.
- Prasangka :
 - Tanpa menggunakan pikiran secara rasional.
 - Ketika prasangka sudah besar, seseorang tidak dapat lagi berpikir objektif,
 - Apa saja yang dilihat atau didengarnya selalu akan dinilai negative.
 - Cth: dalam relasi pertengkaran suami istri

Hambatan Semantik

- Gangguan *semantic* pada aspek antropologis, yakni kata-kata yang sama bunyinya dan tulisannya, tetapi memiliki makna yang berbeda.
- “Rampung”, “Atos” dalam bahasa Jawa dan Sunda
- Gangguan yang berasal dari penggunaan bahasa, dapat karena :
 - Perbedaan bahasa
 - Perbedaan persepsi
 - Perbedaan istilah yang berlebihan
 - Ketidakmampuan dalam memilih kata ataupun kalimat.

Hambatan Mekanis

- Hambatan mekanis ini merupakan gabungan dari hambatan fisik dan fisiologis yang disampaikan oleh Joseph DeVito. Komunikasi bisa terhalang atau tersaring (*filtered*) oleh factor fisik dalam proses komunikasi. Contoh dari hambatan mekanis ini seperti suara bising orang-orang di sekitar ketika kita sedang berbicara atau ketika berkomunikasi memiliki kemampuan mendengar yang lemah saat berbicara dengan seseorang (tuli).

Hambatan Ekologis

- Hambatan ekologis disebabkan oleh gangguan lingkungan terhadap proses berlangsungnya komunikasi, jadi datangnya dari lingkungan. Contoh hambatan ekologis adalah suara riuh orang-orang atau kebisingan lalu lintas, suara hujan atau petir, suara pesawat terbang lewat, dan lain-lain pada saat komunikator sedang berpidato.
- Situasi komunikasi yang tidak menyenangkan ini dapat diatasi komunikator dengan menghindarkan jauh sebelum atau dengan mengatasinya pada saat ia sedang berkomunikasi. Untuk menghindarkannya komunikator harus mengusahakan tempat komunikasi yang tidak bebas dari gangguan suara lalu-lintas atau kebisingan orang-orang seperti disebutkan tadi. Dalam menghadapi gangguan seperti petir pesawat terbang lewat, dan lain-lain yang datangnya tiba-tiba tanpa diduga terlebih dahulu, maka komunikator dapat melakukan kegiatan tertentu, misalnya berhenti dahulu sejenak atau memperkeras suaranya.

Hambatan Teknis

- Hambatan teknis terjadi akibat adanya pengaruh kondisi lingkungan teknis yang berdampak pada ketidaklancaran, pengiriman dan penerimaan pesan. Dalam hal ini hambatan teknis mencakup berbagai aspek teknis dalam sebuah perusahaan atau lingkungan berbisnis. Misalkan saja pada aspek teknologi seperti terbatasnya fasilitas komunikasi atau fasilitas komunikasi yang kurang memadai.
- Dalam hal ini keterbatasan fasilitas komunikasi maupun fasilitas komunikasi yang kurang memadai dalam suatu sistem komunikasi pada para pelaku bisnis atau perusahaan akan sangat mempengaruhi iklim komunikasi didalamnya. Dimana jelas dalam keadaan seperti ini komunikasi tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- Tak hanya itu, misalkan saja penggunaan teknologi komunikasi yang baru atau belum dikuasai secara maksimal. Hal ini juga mempengaruhi alur komunikasi dalam suatu perusahaan. Disamping itu juga sebaliknya misalnya teknologi komunikasi yang tertinggal atau cenderung sudah tidak maksimal penggunaannya juga akan sangat berpengaruh.
- Hambatan teknis ini lebih kepada kondisi dan keadaan lingkungan teknis dalam komunikasi yang menyebabkan kinerja dari berbagai media komunikasi tidak

berjalan dengan efisien. Dimana hal ini tentu saja berdampak kepada proses komunikasi itu sendiri yang sudah pasti menjadi tidak maksimal.

2. Feed back dari dalam diri

Jenis pertama adalah *internal feedback*, bisa diartikan sebagai umpan balik yang diterima oleh komunikator bukan dari komunikan, akan tetapi datang dari komunikator itu sendiri. Misalnya, ketika menyampaikan pesan (berbicara), komunikator menyadari telah melakukan kesalahan, kemudian ia meminta maaf dan langsung berinisial untuk memperbaiki apa yang ia lakukan tersebut.

Feed back dari luar

Selain ada internal, ternyata umpan balik juga bisa berasal dari eksternal. Eksternal feedback ini adalah umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan, dan bisa bersifat langsung dan juga tidak. Dari kedua hal tersebut.

Feed back positif

Feedback positif adalah isyarat atau gejala yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa mereka memahami, membantu dan mau bekerja sama dengan komunikator untuk mencapai sasaran. Serta tidak menunjukkan perlawanan atau pertentangan ketika terjadi sebuah proses komunikasi.

CONTOH : Komunikasi mengangguk-angguk, memperhatikan dengan serius, mencatat, responsive ketika ditanya.

Feedback negative

Feedback negative adalah isyarat yang ditunjukkan oleh komunikan yang menandakan bahwa komunikasi memiliki sikap serta perilaku, mulai dari tidak setuju hingga tidak menyukai pesan, dan cara menyampaikan komunikator. Segalannya sesuatu yang merupakan lawan dari feedback positif adalah feedback negative.

CONTOH : Sikap acuh tak acuh, mengganggu orang lain, nyeletuk, melakukan hal lain yang tidak ada hubungannya dengan yang sedang dibahas, mengobrol, memotong pembicaraan secara tidak sopan, atau keluar ruangan tanpa izin dari komunikator.

Feedback tingkah laku

Efek konatif

Dimana efek ini memberikan efek atau pengaruh terhadap pola tingkah laku dari penerima pesan. Setelah pesan disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan, maka setelah timbul efek kognitif dan efek afektif maka komunikan akan menentukan sikapnya terhadap pesan yang ditimbulkan. Perubahan sikap yang terjadi bisa berupa perubahan secara fisik maupun non-fisik dan bisa juga bersifat positif maupun negative.

Nama : Nova Riana
Nim : 171910020
Kelas : IK7A
Mata kuliah : Kapita Selekt Komunikasi

Soal:

1. Jelaskan hambatan-hambatan dalam berkomunikasi dibawah ini:
 - a. Hambatan sosiologis
 - b. Hambatan antropologis
 - c. Hambatan psikologis
 - d. Hambatan semantik
 - e. Hambatan mekanis
 - f. Hambatan Ekologis
 - g. Hambatan Teknis
 - h. Hambatan Biologis
2. Jelaskan feedback (umpan balik) komunikasi dibawah ini:
 - a. Feedback dari dalam
 - b. Feedback dari luar
 - c. Feedback positif
 - d. Feedback negatif
 - e. Feedback tingkah laku
 - f. Feedback kesimpulan (paraphrase sebagai feedback)

Jawab:

1. Hambatan-hambatan dalam berkomunikasi

a. Hambatan Sosiologis

Dalam kehidupan masyarakat terjadi dua jenis pergaulan yaitu *gemeinschaft* dan *gesellschaft*. Perbedaan jenis pergaulan tersebutlah yang menjadikan perbedaan karakter sehingga kadang-kadang menimbulkan perlakuan yang berbeda dalam berkomunikasi.

b. Hambatan Antropologis

Hambatan ini terjadi karena perbedaan pada diri manusia seperti dalam postur, warna kulit, dan kebudayaan.

c. Hambatan Psikologis

Umumnya disebabkan komunikator dalam melancarkan komunikasi tidak mengkaji dulu diri dari komunikan.

d. Hambatan semantic

Gangguan jenis ini bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak. Gangguan semantic tersaring ke dalam pesan melalui penggunaan bahasa. Lebih banyak kecacuan mengenai pengertian suatu istilah atau konsep yang terdapat pada komunikator,

akan lebih banyak gangguan semantic dalam pesannya. Gangguan ini terjadi dalam salah pengertian.

e. Hambatan mekanis

Gangguan yang disebabkan oleh saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik.

f. Hambatan Ekologis

Hambatan ekologis adalah hambatan yang disebabkan oleh lingkungan dimana proses komunikasi sedang dilangsungkan.

g. Hambatan Teknis

Gangguan teknis adalah faktor yang menyebabkan si penerima merasakan perubshn dalam informasi atau rangsangan yang tiba, misalnya kegaduhan. Gangguan ini dapat juga berasal dari perngirim pesan, misalnya pelan hingga nyaris takterdengar

h. Hambatan Biologis

Hambatan manusiawi terjadi karena faktor-faktor manusia atau pelaku komunikasi organisasi. Faktor-faktor yang menyebabkannya seperti emosi dan prasangka pribadi, kemampuan dan ketidakmampuan alat-alat pancaindera seseorang, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan dan sebagainya.

2. Feedback dalam komunikasi

a. Umpan balik dari dalam

Umpan balik jenis ini dibagi dari pihak yang memberi respons. Bila pemberi pesan merespons ucapannya sendiri, maka umpan balik yang ada berasal dari internal (diri sendiri).

b. Umpan balik dari luar

Sedangkan bila respons atas pesan yang disampaikan berasal dari lawan bicara, maka disebut umpan balik eksternal.

c. Umpan balik positif

Umpan balik positif menandakan bahwa penerima pesan benar-benar memahami dan mau bekerja sama dengan pemberi pesan untuk mencapai sasaran komunikasi. Dalam umpan balik positif, penerima pesan juga tidak memberikan sikap perlawanan. Contohnya, komunikan yang mengangguk-angguk atau bersemangat menimpali pernyataan komunikator.

d. Umpan balik negatif

Umpan balik negatif ditunjukkan dengan sikap penerima pesan yang tidak setuju dengan apa yang disampaikan pemberi pesan. Ketidaksukaan yang ditunjukkan penerima pesan tidak harus menyikapi konten pembicaraan, namun bisa saja disebabkan gaya bicara pemberi pesan atau sikap pemberi pesan. Contohnya, sikap setengah hati oleh komunikan, melakukan aktivitas lain saat diajak berkomunikasi oleh komunikator, memotong pembicaraan, hingga keluar ruangan tanpa izin lebih dulu Bagian Atas Formulir

e. Umpan balik tingkah laku

Yakni, umpan balik yang datang kepada komunikator untuk kemudian dihimpun dahulu dan tidak segera diubah ke bentuk tindakan berikutnya. Karena komunikator harus mampu untuk mempertimbangkan terlebih dahulu untuk dapat membuat kebijaksanaan selanjutnya.

f. Umpan balik kesimpulan

satu karakteristik komunikasi massa adalah komunikannya bersifat heterogen. Oleh karena itu, akan sulit untuk mengukur umpan balik yang didapat dari semua komunikan. Maka, dalam hal ini biasanya umpan balik didapatkan dalam bentuk sampel dari beberapa komunikan yang menjadi perwakilan (representative). Hal ini, dianggap mampu mewakili komunikan secara keseluruhan, meskipun yang memberikan pendapatnya hanya sebagian orang saja.

Nama : Resti Anggraini

Nim : 171910012

1. Jelaskan Hambatan-Hambatan dalam berKomunikasi dibawah ini:
 - a. Hambatan Sosiologis
 - b. Hambatan Antropologis
 - c. Hambatan Psikologis
 - d. Hambatan Semantik
 - e. Hambatan mekanis
 - f. Hambatan Ekologis
 - g. Hambatan Teknis
 - h. Hambatan Biologis

2. Jelaskan Feed Back (unpan balik) Komunikas dibawah inii
 - a. Feed back dari dalam diri
 - b. Feed back dari luar
 - c. Feed back positif
 - d. Feed back negative
 - e. Feed back tingkah laku
 - f. Feedback kesimpulan (paraparase sebagai feed back)

jawaban nya

1. A. hambatan sosiologis

Secara sosiologis warga perkantoran berasal dari berbagai golongan dan lapisan yang menimbulkan perbedaan status, ideology, agama, tingkat pendidikan, status ekonomi yang kesemuanya dapat menjadi hambatan bagi kelancaran komunikasi. Hambatan itu lebih nampak pada pelaksanaan komunikasi formal di perkantoran karena adanya perbedaan kedudukan dan jabatan.

B. Hambatan antropologis

biasanya menjadi salah satu faktor dalam terjadinya penghambat hubungan sosial dalam masyarakat. Hambatan antropologis terjadi akibat

kita tidak mengenal seseorang atau kelompok orang tersebut, kenal yang dimaksud adalah kenal mengenai ras ataupun apa suku bangsanya.

C.Hambatan internal / hambatan psikologis

mengacu pada hambatan yang terdapat dalam diri individu, seperti fatigue, kurangnya keterampilan mendengarkan, sikap terhadap komunikator, kurang tertarik pada pesan, rasa takut, tidak percaya, pengalaman masa lalu, sikap negatif, masalah yang dihadapi, kurangnya pengalaman

D. Jadi hambatan semantik adalah

hambatan mengenai bahasa, baik bahasa yang digunakan oleh komunikator, maupun komunikan. Hambatan semantik dibagi menjadi 3, diantaranya: Salah pengucapan kata atau istilah karena terlalu cepat berbicara.

E. hambatan mekanik

Gangguan mekanik yaitu gangguan yang disebabkan oleh saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik. ... Gangguan lainnya adalah gangguan semantik. Gangguan jenis ini berkaitan dengan makna dari pesan tersebut. Gangguan semantik biasanya ditimbulkan saat penggunaan bahasa.

F. Hambatan ekologis adalah

hamatan yang disebabkan oleh lingkungan dimana proses komunikasi sedang dilangsungkan. ... Agar tidak terjadi gangguan ekologis seorang komunikator harus terlebih dahulu menyiapkan antisipasi atau memikirkan dengan matang di mana komunikasi akan dilaksanakan.

G. Hambatan teknis

ini lebih kepada kondisi dan keadaan lingkungan teknis dalam komunikasi yang menyebabkan kinerja dari berbagai media komunikasi tidak berjalan dengan efisien. Dimana hal ini tentu saja berdampak kepada proses komunikasi itu sendiri yang sudah pasti menjadi tidak maksimal..

H. Hambatan biologis

merupakan kondisi lingkungan yang cocok dan persediaan makanan yang melimpah sehingga menghambat persebaran flora maupun fauna.

2. A. Feed back dari dalam diri

Umpan balik jenis ini dibagi dari pihak yang memberi respons. Bila pemberi pesan merespons ucapannya sendiri, maka umpan balik yang ada berasal dari internal (diri sendiri). Sedangkan bila respons atas pesan yang disampaikan berasal dari lawan bicara, maka disebut umpan balik eksternal.

B. Feed back dari luar

umpan balik bisa berasal dari dua macam sumber, yaitu bersumber dari dalam diri anak sendiri dan bersumber dari luar anak atau mahasiswa.

Umpan balik yang berasal dari dalam anak sendiri disebut umpan balik internal. Sedangkan umpan balik yang berasal dari luar diri anak disebut umpan balik eksternal

C. Feed back positif

Feedback positif adalah isyarat atau gejala yang ditunjukkan oleh komunikator yang menandakan bahwa mereka memahami, membantu dan mau bekerja sama dengan komunikan untuk mencapai sasaran. Serta tidak menunjukkan perlawanan atau pertentangan ketika terjadi sebuah proses komunikasi.

D. feed back negative

Situasi di mana kamu menerima perkataan, tulisan dan lainnya yang memberikan efek buruk terhadap apa yang kamu hasilkan merupakan *feedback* negatif. Misalnya saja kamu memproduksi baju untuk dijual kemudian pembeli mengatakan bahwa baju tersebut memiliki kualitas bahan yang jelek. Itu merupakan salah satu respon yang menjatuhkan atau bersifat negatif. Apakah setelah mendengar itu kamu langsung putus asa dan menyerah? Jika iya, kamu benar-benar mengambil keputusan yang salah.

E. Feed back tingkah laku

Adakalanya seorang atasan ingin memberi masukan mengenai kepribadian sang karyawan dan bukan tingkah laku mereka. Sebagai contoh, seorang manajer sebuah restoran memberikan masukan kepada seorang karyawannya yang kompeten untuk tampil lebih ceria dan banyak bicara. Apabila karyawan tersebut adalah seorang pendiam, masukan tersebut akan sulit untuk diterapkan olehnya. Bila seorang karyawan merasa tidak mampu untuk memenuhi masukan tersebut, Dimotakis menyarankan agar ia bertanya lebih lanjut mengenai solusi

masukannya tersebut atau mempertimbangkan pekerjaan lain yang lebih cocok dengan karakter dan kemampuan mereka.

f. Feedback kesimpulan (paraprase sebagai feed back)

Paraparese adalah terjadinya gangguan antara kedua anggota gerak tubuh bagian bawah. Hal ini terjadi karena adanya defek antara sendi facet superior dan inferior (pars interartikularis). Paraparese adalah adanya defek pada pars interartikularis tanpa subluksasi korpus vertebrata. Paraparese terjadi pada 5% dari populasi. Kebanyakan penderita tidak menunjukkan gejala atau gejalanya hanya minimal, dan sebagian besar kasus dengan tindakan konservatif memberikan hasil yang baik. Paraparese dapat terjadi pada semua level vertebrata, tapi yang paling sering terjadi pada vertebrata lumbal bagian bawah (Iskandar, 2002). Paraparese, keadaan terjadi degenerasi diskus intervertebra yang kemudian mengarah terjadinya pembengkokan satu tulang vertebra dengan tulang lain yang berada di bawahnya yang di akibatkan kompresi pada tulang belakang. Kira-kira 10 – 15% pasien dengan paraparese setelah dilakukan operasi menggambarkan adanya nyeri. Nyeri berat yang bersifat radikuler, tidak memperingan dengan pemberian terapi konservatif (Cox, 1990). Dalam kasus cedera pada tulang vertebra sekitar 70% karena trauma dan kurang lebih setengahnya termasuk cedera pada vertebra, sekitar 50% dari kasus trauma dikarenakan oleh kecelakaan lalu-lintas. Kecelakaan industri

sekitar 26%, kecelakaan dirumah sekitar 10%. Mayoritas dari kasus trauma ditemukan adanya fraktur atau dislokasi, kurang dari 25% hanya fraktur saja (Bromley, 1991). Permasalahan yang sering terjadi akibat cedera tulang belakang terutama paraparese yaitu impairment seperti penurunan kekuatan otot pada ke dua ekstremitas bawah sehingga potensial terjadi kontraktur otot, keterbatasan LGS, decubitus, dan penurunan atau gangguan sensasi. Fungsional limitation seperti adanya gangguan fungsional dasar seperti gangguan miring, duduk dan berdiri serta gangguan berjalan, dan disability 2 yaitu ketidakmampuan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan.